

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk bahan meneliti pada kondisi objek yang eksperimen di mana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan gabungan, analisis data bersifat umum, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada *generalisasi*.¹ Metode kualitatif memberikan informasi mendalam, informasi yang mengandung makna. Maknanya adalah informasi data yang sebenarnya, tentunya merupakan nilai di balik data yang terlihat.²

Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku mereka, metode ini mendekati latar belakang dan individu secara holistik. Dengan demikian, dalam hal ini tidak boleh memisahkan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi harus dianggap sebagai bagian dari keseluruhan.

Mencermati definisi tersebut, dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 15.

fenomena yang berkaitan dengan pengalaman yang diteliti, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dengan bantuan deskripsi formal. Dari kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu menggunakan metode alam yang berbeda. Temuan ini sebagian menggambarkan sifat khas dari penelitian kualitatif.³

Oleh karena itu, laporan penelitian berisi kutipan data yang memberikan gambaran umum tentang penyajian laporan, kutipan informasi yang disajikan dalam penelitian ini ditegaskan sebagai lampiran untuk menyajikan informasi yang diperoleh dengan memahami makna setiap kata, kalimat, paragraf, teks dan juga unsur-unsur pengembangan karya sastra seperti plot karakter, skenario dan tema.

B. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin difahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan atau satu konsep. Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan dan memulai pengumpulan data. Rencana ini bersifat

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet tiga puluh enam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4.

emergent atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam temuan di lapangan.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dari mana peneliti dapat memperoleh informasi penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka pencarian sumber data yang tepat menjadi syarat mutlak untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber penelitian yaitu:

a. Sumber Primer

Merupakan sumber data yang mengantarkan data langsung kepada pengumpul data.⁵ Dalam hal ini sumbernya adalah:

- 1) Kepala sekolah di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
- 3) Siswi-siswi yang masih aktif dan memiliki keterlibatan problematika yang diamati oleh penulis tentang pendidikan karakter.
- 4) Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
- 5) Waka Kesiswaan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi tentang pengumpulan data,

⁴ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 99.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 194.

misalnya dari orang lain atau dokumen.⁶ Dengan hal ini, penulis mendapatkan data-data agar melengkapi penelitiannya, mengambil data dari buku-buku perpustakaan, arsip serta dokumen-dokumen lainya yang berkesinambungan dengan penelitian yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok pada permasalahan yang dapat diuji kebenarannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: Metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena penelitian ini terkait proses pengamatan, dan membuktikan bahwa variabel yang diambil jelas sesuai alurnya.

Pengumpulan data dapat dikerjakan dalam beberapa jenis *setting*, beberapa *sumber*, dan beberapa *cara*. Apabila jika, dilihat dari sumber datanya, maka teknik pengumpulan datanya dapat menggunakan *Sumber Primer dan Sumber Sekunder*. Namun, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara) dan *dokumentasi*. Dan pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya yang dilakukan melalui sebuah kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak yang digunakan pada

⁶ *Ibid.*, hal. 195.

teknik observasi non partisipatif, wawancara terstruktur, dan melalui teknik dokumentasi.⁷

a. Observasi

Marshall mengatakan bahwa, “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku yang diteliti.⁸ Observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Adapun data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan dan strategi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab, sehingga menciptakan makna tentang topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan penelitian dan ketika seorang peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang orang

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.62-63.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 226.

yang diwawancarai berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

Susan stainback menunjukkan bahwa dengan mengajukan pertanyaan, peneliti akan belajar lebih dalam tentang partisipan dengan menjelaskan situasi dan fenomena yang tidak dapat diungkapkan oleh pengamatan.⁹

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa teks individu, gambar atau karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti buku harian, kisah hidup, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan dan lain lain. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, animasi, diagram atau karya-karya yang dihasilkan oleh siswi SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Namun perlu diingat bahwa tidak semua dokumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Misalnya, banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto diambil untuk tujuan

⁹ *Ibid.*, hal. 231-332.

tertentu, dan ada biografi tertulis tentang diri saya, bahkan seringkali bersifat *otobiografi*.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, materi diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, terus menerus hingga materi tersebut jenuh. Pengamatan konstan ini menyebabkan *fluktuasi* data yang sangat besar. Data yang diperoleh biasanya bersifat kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan tidak menunjukkan pola yang jelas. Itu sebabnya seseorang sering menemui kesulitan dan membuat analisis. Ada beberapa teori yang dikemukakan oleh Nasution menyatakan bahwa:

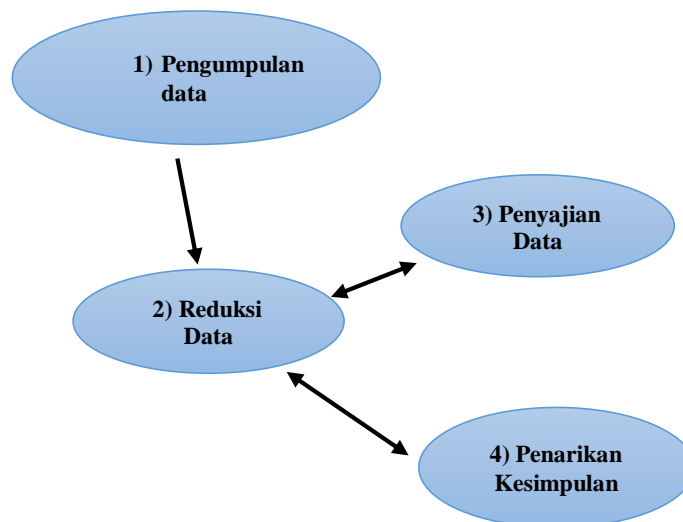
“Membuat analisis adalah tugas yang sulit, membutuhkan kerja keras. Analisis membutuhkan daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara khusus untuk melakukan analisis, sehingga setiap peneliti harus menemukan metode sendiri yang dianggapnya sesuai dengan sifat penelitiannya. Peneliti yang berbeda dapat mengklasifikasikan bahan yang sama secara berbeda.”

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan di sini bahwa analisis data adalah suatu proses mencari dan membandingkan secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesis, mengorganisasikan dalam model-model dan memilih yang mana. Salah satu itu penting dan yang harus dipelajari, dan untuk menarik

¹⁰ *Ibid.*, hal. 240.

kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri mereka sendiri dan orang lain.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Miles dan Huberman:



Gambar 3.1
Teknis Analisis Data

Jenis analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dimana keduanya sama-sama setuju bahwa tahapan untuk melakukan analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga:

1. *Reduction*: Pada tahapan ini data akan disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan. Data yang sangat banyak akan menyulitkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cepat.
2. *Display data*: Setelah menghilangkan data yang tidak relevan, maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan sehingga informasi akan lebih rapi dan sistematis, sehingga informasi akan lebih mudah untuk didapatkan.
3. *Conclusion drawing*: Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah disusun dalam bentuk yang lebih rapi.¹²

¹¹ Sugiyono, Op.Cit., hal. 333-335.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 337.